

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
ORANG PENGIKUT TASAWUF TIDAK PERLU NAIK
PERAHU PERGI KE KAN'AN UNTUK BERTEMU
ALLAH, MELAINKAN UNTUK BERTEMU ALLAH
HARUS MENGERTI ENERGI ALLAH DAN ROH KU

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
7 April 2022

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH, ORANG PENGIKUT TASAWUF TIDAK PERLU NAIK PERAHU PERGI KE KAN'AN UNTUK BERTEMU ALLAH, MELAINKAN UNTUK BERTEMU ALLAH HARUS MENGETI ENERGI ALLAH DAN ROH KU

© Copyright 2022 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah orang pengikut tasawuf tidak perlu naik perahu ke Kan'an untuk bertemu Allah, melainkan untuk bertemu Allah harus mengerti energi Allah dan roh ku, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang orang pengikut tasawuf tidak perlu naik perahu ke Kan'an untuk bertemu Allah, melainkan untuk bertemu Allah harus mengerti energi Allah dan roh ku, dari sudut pandang struktur molekul asam nukleat atau asam deoksiribonukleat (DNA).

Ada beberapa ayat yang menjadi alat pembuka rahasia Allah tentang orang pengikut tasawuf tidak perlu naik perahu ke Kan'an untuk bertemu Allah, melainkan untuk bertemu Allah harus mengerti energi Allah dan roh ku, yaitu ayat-ayat berikut:

"Allah...cahaya langit dan bumi...Cahaya di atas cahaya...(An Nuur : 24: 35)

"Maka apabila telah Kusempurnakan kejadiannya dan Kutiupkan kepadanya roh Ku; maka hendaklah kamu tersungkur dengan bersujud kepadanya." (Shaad : 38: 72)

"Maka apabila Aku telah menyempurnakan kejadiannya, dan telah meniupkan kedalamnya ruh Ku, maka tunduklah kamu kepadanya dengan bersujud (Al Hijr : 15: 29)

"Kemudian Dia menyempurnakan dan meniupkan ke dalamnya roh Nya dan Dia menjadikan bagi kamu pendengaran, penglihatan dan hati; kamu sedikit sekali bersyukur. (As Sajdah : 32: 9)

"Dan kalau Kami jadikan rasul itu malaikat, tentulah Kami jadikan dia seorang laki-laki dan, tentulah Kami meragu-ragukan atas mereka apa yang mereka ragu-ragukan atas diri mereka sendiri (Al An'aam : 6: 9)

"Dan tidak mungkin bagi seorang manusiapun bahwa Allah berkata-kata dengan dia kecuali dengan perantaraan wahyu atau dibelakang tabir atau dengan mengutus seorang utusan lalu diwahyukan kepadanya dengan seizin-Nya apa yang Dia kehendaki. Sesungguhnya Dia Maha Tinggi lagi Maha Bijaksana. (Asy Syuura : 42: 51)

"Dan apabila hamba-hamba-Ku bertanya kepadamu tentang Aku, maka , bahwasanya Aku adalah dekat. Aku mengabulkan permohonan orang yang berdoa apabila ia memohon kepada-Ku, maka hendaklah mereka itu memenuhi (segala perintah-Ku) dan hendaklah mereka beriman kepada-Ku, agar mereka selalu berada dalam kebenaran. (Al Baqarah: 2: 186)

"Dialah Yang Awal dan Yang Akhir Yang Zhahir dan Yang Bathin; dan Dia Maha Mengetahui segala sesuatu. (Al Hadiid : 57: 3)

"Tidaklah Allah menciptakan dan membangkitkan kamu itu melainkan hanyalah seperti satu jiwa saja. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (Luqman : 31: 28)

"Dan Kami jadikan di hadapan mereka tembok dan di belakang mereka tembok, dan Kami tutupi mereka sehingga mereka tidak dapat melihat." (Yaasiin: 36: 9)

"Allah memegang jiwa ketika matinya dan jiwa yang belum mati di waktu tidurnya; maka Dia tahanlah jiwa yang telah Dia tetapkan kematiannya dan Dia melepaskan jiwa yang lain sampai waktu yang ditetapkan. Sesungguhnya pada yang demikian itu terdapat tanda- tanda kekuasaan Allah bagi kaum yang berfikir. (Az Zumar : 39: 42)

Dan kepunyaan Allah-lah timur dan barat, maka kemanapun kamu menghadap di situlah wajah Allah. Sesungguhnya Allah Maha Luas lagi Maha Mengetahui. (Al Baqarah : 2: 115)

"Yang telah menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pemurah sesuatu yang tidak seimbang. Maka lihatlah berulang-ulang, adakah kamu lihat sesuatu yang tidak seimbang? (Al Mulk : 67: 3)

"Dan tatkala Musa datang pada waktu yang telah Kami tentukan dan Tuhan telah berfirman kepadanya, berkatalah Musa: "Ya Tuhanku, nampakkanlah kepadaku agar aku dapat melihat kepada Engkau." Tuhan berfirman: "Kamu sekali-kali tidak sanggup melihat-Ku, tapi lihatlah ke bukit itu, maka jika ia tetap di tempatnya niscaya kamu dapat melihat-Ku." Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh dan Musa pun jatuh pingsan. Maka setelah Musa sadar kembali, dia berkata: "Maha Suci Engkau, aku bertaubat kepada Engkau dan aku orang yang pertama-tama beriman." (Al A'raaf : 7: 143)

"Malaikat-malaikat dan ruh naik kepada Tuhan dalam sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)

"Dia mengatur urusan dari langit ke bumi, kemudian itu naik kepadaNya dalam satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5)

"Dan sesungguhnya Kami telah menciptakan manusia dan mengetahui apa yang dibisikkan hatinya, dan Kami lebih dekat kepadanya daripada urat lehernya." (Qaf: 50:16)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang orang pengikut tasawuf tidak perlu naik perahu ke Kan'an untuk bertemu Allah, melainkan untuk bertemu Allah harus mengerti energi Allah dan roh ku, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat atau asam deoksiribonukleat atau struktur molekul asam nukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis orang pengikut tasawuf tidak perlu naik perahu ke Kan'an untuk bertemu Allah, melainkan untuk bertemu Allah harus mengerti energi Allah dan roh ku, dilihat dari sudut pandang Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks

ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon, 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

UNTUK PENGIKUT ALIRAN TASAWUF KALAU MAU BERTEMU ATAU MA'RIFAT ALLAH, BUKAN DENGAN NAIK PERAHU MENUJU KAN'AN UNTUK BERTEMU ATAU MA'RIFAT ALLAH, MELAINKAN DENGAN MENGETI ENERGI ALLAH DAN ROH KU

Nah sekarang, kita masih terus untuk memusatkan pikiran guna membongkar rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Ternyata, usaha pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun, Allah telah memberikan jalan keluarnya *"Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkaman Firaun ini adalah keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Nah, rupanya, jalur menuju ke Kan'an di Palestina sekarang telah dijadikan sebagai dasar pemikiran oleh orang-orang tawasuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah.

Dengan cara bagaimana orang-orang tasawuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah ?

Ternyata, caranya adalah *"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Nah, orang-orang tasawuf ini mendasarkan pemahamannya kepada *"...buat...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Dengan dibuatnya *"...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)* adalah satu cara untuk bisa menuju ke Kan'an guna bertemu atau ma'rifat Allah.

Atau menurut cara orang-orang tasawuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah adalah menggunakan syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Jadi, cara Allah untuk membebaskan orang yahudi dari cengkaman Firaun di Mesir telah dijadikan sebagai ajaran oleh orang-orang tasawuf ini untuk ma'rifat Allah.

ORANG-ORANG TASAWUF MASIH KEBINGUNGAN UNTUK BERTEMU DENGAN ALLAH, SEHINGGA CARA NAIK PERAHU MENUJU TEMPAT DI KAN'AN DIJADIKAN SEBAGAI DASAR PEMIKIRAN GUNA MA'RIFAT ATAU BERTEMU ALLAH.

Sebenarnya, kalau orang-orang tasawuf mau membukakan pikiran, untuk bertemu atau ma'rifat Allah tidak perlu memakai cara pembebasan orang yahudi di Mesir, melainkan melihat kepada dirinya sendiri.

Artinya, orang-orang tasawuf harus mengerti Allah dengan wujudnya atau wujud Allah melalui energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

MELIHAT DAN BERTEMU ALLAH DENGAN WUJUDNYA ATAU WUJUD ALLAH MELALUI ENERGI ALLAH DAN ROH KU

Nah sekarang, apa rahasia yang terkandung dibalik ayat: *"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...lihatlah ke bukit itu...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*

Ternyata rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat itu adalah gambaran Allah dengan wujudnya atau wujud Allah.

Artinya, wujud Allah bisa dilihat oleh manusia melalui energi Allah *"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* gunung itu *"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)* karena adanya energi Allah, dimana energi yang dikeluarkan oleh Allah akan menghasilkan 18 262 980 kali lipat banyaknya energi yang dikeluarkan oleh manusia *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)*

Wujud Allah bisa dilihat melalui *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)*, dimana *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Atau dengan kata lain, wujud Allah adalah bangunan dari energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Artinya, manusia dengan mempelajari dan mengerti energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* maka manusia akan bisa dengan jelas melihat dan bertemu atau ma'rifat Allah.

YANG PALING MUDAH UNTUK BERTEMU ATAU MA'RIFAT ALLAH YANG BERWUJUD ADALAH DENGAN MELIHAT KEPADA DIRI SENDIRI

Sekarang, didalam tubuh manusia penuh dengan energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Karena tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom, maka tubuh manusia penuh dengan energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa energi Allah ada didalam tubuh manusia ?

Karena energi Allah adalah sumber kehidupan bagi tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia.

Sekarang, tubuh manusia dibangun dengan atom, dimana atom adalah dibentuk oleh energi Allah, maka untuk melihat dan bertemu Allah harus melalui wujud Allah, lihatlah kepada manusia itu sendiri.

Mengapa untuk melihat wujud Allah harus melihat kepada manusia itu sendiri ?

Jawabannya adalah

Karena tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom

Artinya, dalam diri manusia penuh dengan energi Allah dan penuh dengan atom.

Atau dengan kata lain dalam diri manusia penuh dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan energi Allah.

BAGAIMANA PIKIRAN MANUSIA KETIKA MELIHAT DAN BERTEMU WUJUD ALLAH YANG ADA DALAM TUBUH MANUSIA

Sekarang, tanpa disadari dan tanpa terpikir oleh manusia, wujud Allah ada setiap saat dalam tubuh manusia. Ketika manusia berbicara, ketika manusia berjalan, ketika manusia berpikir, ketika manusia berbuat apa saja, disanalah manusia bertemu dan melihat wujud Allah.

Mengapa bisa bertemu dan melihat wujud Allah ?

Karena setiap manusia bergerak, manusia berpikir itu semuanya memerlukan energi Allah.

Nah, dengan adanya energi Allah inilah manusia bisa bergerak, manusia bisa berpikir.

Jadi, manusia tidak sadar dan tidak mengerti bahwa setiap saat manusia bertemu dengan wujud Allah melalui energi Allah.

Wujud Allah bukan seperti wujud makhluk Allah, melainkan wujud dalam bentuk energi Allah.

Yang kalau wujud Allah berbicara menggunakan gelombang frekuensi suara dengan kecepatan 365 259,6 km per detik *"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5).*

Kalau wujud Allah bergerak mempergunakan kecepatan 18 262 980 km per detik *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4) .*

Sekarang, kalau manusia sedang berjalan terus melihat ke kaca, ada gambar manusia itu sendiri terpantul dari kaca, maka tanpa manusia mengerti atau manusia menyadari, bahwa gambar manusia itu yang dipantulkan oleh kaca adalah wujud Allah melalui energi Allah yang menjadikan manusia itu berjalan sambil melihat ke kaca.

Inilah satu bukti bahwa wujud Allah melalui energi Allah ada dalam diri manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya.

KESIMPULAN

Berdasarkan uraian diatas kita dapat mengambil kesimpulan bahwa rahasia yang tersembunyi dibalik ayat: *"...Kami wahyukan kepada Musa: "Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari, maka buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*

Ternyata, usaha pembebasan orang yahudi dari cengkraman Firaun, Allah telah memberikan jalan

keluarnya ***"Pergilah kamu dengan hamba-hamba-Ku di malam hari...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)***

Jalan keluar untuk pembebasan orang yahudi dari cengkraman Firaun ini adalah keluar dari Mesir pergi menuju ke Kan'an di Palestina.

Nah, rupanya, jalur menuju ke Kan'an di Palestina sekarang telah dijadikan sebagai dasar pemikiran oleh orang-orang tawasuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah.

Dengan cara bagaimana orang-orang tasawuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah ?

Ternyata, caranya adalah ***"...buatlah untuk mereka jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)***

Nah, orang-orang tasawuf ini mendasarkan pemahamannya kepada ***"...buat...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)***

Dengan dibuatnya ***"...jalan yang kering dilaut itu...(Thaahaa: 20: 77)*** adalah satu cara untuk bisa menuju ke Kan'an guna bertemu atau ma'rifat Allah.

Atau menurut cara orang-orang tasawuf untuk bertemu atau ma'rifat Allah adalah menggunakan syariat, tarekat, hakikat, dan ma'rifat.

Atau dengan kata lain, syariat menggambarkan perahu, tarekat menggambarkan mereka naik perahu, hakikat menggambarkan tujuan ke Kan'an dan ma'rifat menggambarkan di Kan'an bertemu Allah.

Jadi, cara Allah untuk membebaskan orang yahudi dari cengkraman Firaun di Mesir telah dijadikan sebagai ajaran oleh orang-orang tasawuf ini untuk ma'rifat Allah.

Sebenarnya, kalau orang-orang tasawuf mau membukakan pikiran, untuk bertemu atau ma'rifat Allah tidak perlu memakai cara pembebasan orang yahudi di Mesir, melainkan melihat kepada dirinya sendiri.

Artinya, orang-orang tasawuf harus mengerti Allah dengan wujudnya atau wujud Allah melalui energi Allah dan ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)***

Nah sekarang, apa rahasia yang terkandung dibalik ayat: ***"...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...lihatlah ke bukit itu...Tatkala Tuhannya menampakkan diri kepada gunung itu, dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)***

Ternyata rahasia yang tersimpan dibalik ayat-ayat itu adalah gambaran Allah dengan wujudnya atau wujud Allah.

Artinya, wujud Allah bisa dilihat oleh manusia melalui energi Allah ***"...dijadikannya gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*** gunung itu ***"...gunung itu hancur luluh...(Al A'raaf : 7: 143)*** karena adanya energi Allah, dimana energi yang dikeluarkan oleh Allah akan menghasilkan 18 262 980 kali lipat banyaknya energi yang dikeluarkan oleh manusia ***"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4)***

Wujud Allah bisa dilihat melalui ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72) "...Kutiupkan kepadanya roh Ku...(Shaad : 38: 72)***, dimana ***"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*** dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen. Atau dengan kata lain, wujud Allah adalah bangunan dari energi Allah

dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Artinya, manusia dengan mempelajari dan mengerti energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* maka manusia akan bisa dengan jelas melihat dan bertemu atau ma'rifat Allah.

Sekarang, didalam tubuh manusia penuh dengan energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* yang dibangun dengan atom hidrogen, atom karbon, atom oksigen dan atom nitrogen.

Karena tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom, maka tubuh manusia penuh dengan energi Allah dan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)*

Mengapa energi Allah ada didalam tubuh manusia ?

Karena energi Allah adalah sumber kehidupan bagi tujuh langit dan semua isinya termasuk manusia.

Sekarang, tubuh manusia dibangun dengan atom, dimana atom adalah dibentuk oleh energi Allah, maka untuk melihat dan bertemu Allah harus melalui wujud Allah, lihatlah kepada manusia itu sendiri.

Mengapa untuk melihat wujud Allah harus melihat kepada manusia itu sendiri ?

Jawabannya adalah

Karena tubuh manusia dibangun dengan 70 000000000 000000000 000000000 atom

Artinya, dalam diri manusia penuh dengan energi Allah dan penuh dengan atom.

Atau dengan kata lain dalam diri manusia penuh dengan *"...roh Ku...(Shaad : 38: 72)* dan energi Allah.

Sekarang, tanpa disadari dan tanpa terpikir oleh manusia, wujud Allah ada setiap saat dalam tubuh manusia. Ketika manusia berbicara, ketika manusia berjalan, ketika manusia berpikir, ketika manusia berbuat apa saja, disanalah manusia bertemu dan melihat wujud Allah.

Mengapa bisa bertemu dan melihat wujud Allah ?

Karena setiap manusia bergerak, manusia berpikir itu semuanya memerlukan energi Allah.

Nah, dengan adanya energi Allah inilah manusia bisa bergerak, manusia bisa berpikir.

Jadi, manusia tidak sadar dan tidak mengerti bahwa setiap saat manusia bertemu dengan wujud Allah melalui energi Allah.

Wujud Allah bukan seperti wujud makhluk Allah, melainkan wujud dalam bentuk energi Allah.

Yang kalau wujud Allah berbicara menggunakan gelombang frekuensi suara dengan kecepatan 365 259,6 km per detik *"...satu hari yang kadarnya adalah seribu tahun menurut perhitunganmu (As Sajdah: 32: 5).*

Kalau wujud Allah bergerak mempergunakan kecepatan 18 262 980 km per detik *"...sehari yang kadarnya limapuluh ribu tahun (Al Ma'aarij : 70: 4) .*

Sekarang, kalau manusia sedang berjalan terus melihat ke kaca, ada gambar manusia itu sendiri terpantul dari kaca, maka tanpa manusia mengerti atau manusia menyadari, bahwa gambar manusia itu yang dipantulkan oleh kaca adalah wujud Allah melalui energi Allah yang menjadikan manusia itu berjalan sambil melihat ke kaca.

Inilah satu bukti bahwa wujud Allah melalui energi Allah ada dalam diri manusia, tetapi manusia tidak mengerti dan tidak menyadarinya.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se